

Journal of Management and Business Students

Vol. 02. No. 1, Juli 2026, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING
LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN
ON ASSETS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Indah Sihombing^{1*}, Irawati^{2*}, Novriyani^{3*}****1** Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia**2** Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia**3** Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia^{1*}sihombingindah453@gmail.com^{2*}irawatiidrus1107@gmail.com^{3*}novriyani.itbindragiri@gmail.com

Abstract

Return on Assets is an important indicator for assessing the performance and financial health of a bank. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, one of the largest banks in Indonesia, faces challenges in maintaining profitability due to fluctuations in capital adequacy, credit quality, and liquidity. Between 2015 and 2025, the company's financial reports showed significant changes in Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets. This phenomenon requires analysis to identify the dominant factors affecting profitability. This study aims to examine the simultaneous and partial effects of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. Using a quantitative method, the study analyzes secondary data from the company's annual financial reports for 2015–2025. Multiple linear regression analysis through SPSS is employed. Results indicate that simultaneously Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio do significantly affect Return on Assets. Partially, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio significantly affects Return on Assets.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets.*

1. Pendahuluan

Return On Assets merupakan indikator utama dalam menilai kinerja dan kesehatan perbankan. Menurut Kasmir (2021:201), *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Pada perusahaan perbankan seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, *Return On Assets* tidak hanya mencerminkan tingkat *profitabilitas*, tetapi juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Stabilitas *Return On Assets* menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bergerak di sektor perbankan dan jasa keuangan yang berfokus pada penghimpunan dana masyarakat serta penyaluran kredit kepada berbagai sektor usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga *profitabilitas* perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor permodalan, risiko kredit, dan likuiditas. Fluktuasi *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi *Return On Assets* perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Humairoh dan Agustina (2022) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian Dewi, Tahu, dan Gunadi (2023) juga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, kajian khusus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk masih perlu dilakukan. Dengan kompleksitas kegiatan operasional dan posisi BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, diperlukan analisis yang lebih fokus untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2025*". Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan strategis bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan, serta referensi bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

A. *Return on Assets*

Return on Assets adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2019:89). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien (Fahmi, 2020:140). Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan aktivitas operasional perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan (Brigham dan Houston, 2019:107).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* yaitu: (Kasmir, 2021:201).

- a) Kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang tercermin dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- b) Efisiensi pengelolaan aset, yaitu kemampuan manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki..
- c) *Net Interest Margin*, karena margin bunga bersih merupakan sumber utama laba bank.
- d) Kualitas kredit (*Non Performing Loan*), karena kredit bermasalah akan menurunkan laba bank.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* yaitu: (Dendawijaya, 2019:143).

- a) Struktur permodalan bank (*Capital Adequacy Ratio*).
- b) Kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif, khususnya kredit yang diberikan.
- c) Likuiditas bank (*Loan to Deposit Ratio*), yang memengaruhi keseimbangan antara profitabilitas dan risiko.
- d) Risiko kredit yang tercermin dalam *Non Performing Loan*.

B. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aktiva bank yang mengandung risiko dibiayai oleh modal sendiri bank, sehingga dapat

berfungsi sebagai penyangga untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas perbankan. (Dendawijaya, Lukman, 2019:121).

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menutup risiko kerugian yang dihadapi, khususnya risiko yang berasal dari aktiva produktif bank, sehingga dapat menjaga stabilitas dan kesehatan bank. (Kasmir, 2021: 236).

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana sendiri guna mendukung seluruh aktivitas operasional dan menanggung risiko yang mungkin timbul dari penyaluran dana kepada masyarakat. (Harahap, Sofyan Syafri, 2018: 307).

C. Non Performing Loan

Non Performing Loan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menangani risiko kredit berupa kredit yang bermasalah yang tidak dibayar oleh debitur, sehingga semakin tinggi *Non Performing Loan* maka semakin tinggi pula risiko kredit yang dihadapi bank. (Kasmir, 2021:228).

Non Performing Loan adalah ukuran risiko kredit yang menunjukkan jumlah pinjaman bermasalah yang tidak produktif dibandingkan dengan total pinjaman, yang dapat berdampak negatif terhadap laba bank dan stabilitas keuangan. (Gitman & Zutter, 2019:573).

Non Performing Loan menunjukkan besarnya kredit yang mengalami penundaan pembayaran pokok atau bunga selama periode tertentu, sehingga menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dan kualitas kredit yang ada. (Hery, 2020:102).

D. Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun dalam bentuk kredit. Rasio ini juga digunakan untuk menilai tingkat likuiditas bank serta efektivitas fungsi intermediasi perbankan. (Dendawijaya, 2019:116).

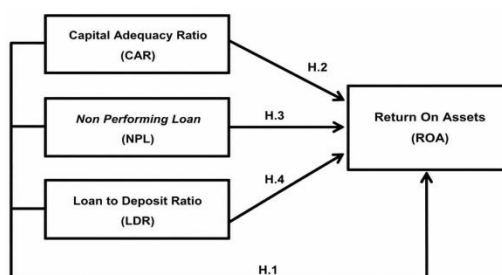
Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menyalurkan dana secara produktif. (Kasmir, 2021:290)

Loan to Deposit Ratio merupakan indikator likuiditas yang mencerminkan sejauh mana dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan untuk pembiayaan kredit. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* yang terlalu rendah menunjukkan kurang optimalnya penyaluran dana. (Hery, 2020:167).

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif yang bersifat numerik dan dapat diukur secara objektif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak terkait melalui media perantara (Sugiyono, 2019:148). Teknik dokumentasi menekankan pada penggunaan data sekunder yang telah tersedia, bukan data hasil observasi atau wawancara langsung. (Sugiyono, 2019:240). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk melalui situs www.bri.co.id serta dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data

yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan, diperlukan suatu kerangka pemikiran yang memvisualisasikan hubungan antarvariabel penelitian secara sistematis. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

- H1 : menunjukkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non-Performing Loan* (X_2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara simultan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : menunjukkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : menunjukkan pengaruh *Non-Performing Loan* (X_2) secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : menunjukkan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1: Data Variabel Penelitian

Tahun	CAR (Dalam Persen)	NPL (Dalam Persen)	LDR (Dalam Persen)	ROA (Dalam Persen)
2015	20,59	2,10	86,86	3,70
2016	22,91	2,13	87,93	3,39
2017	22,96	2,23	87,84	3,29
2018	21,21	2,27	89,34	3,22
2019	22,55	2,80	90,65	3,06
2020	20,61	2,99	86,28	1,77
2021	25,28	3,00	91,58	2,44
2022	23,31	2,67	87,09	3,46
2023	25,22	2,95	93,23	3,89
2024	26,63	2,78	99,21	3,89
2025	21,07	3,07	103,73	2,91

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Periode 2015-2025.

A. Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.30149466
Most Extreme Differences	Absolute		.157
	Positive		.091
	Negative		-.157
Test Statistic			.157
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.630
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.617
		Upper Bound	.642
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Pada tabel 2 tersebut, dapat dilihat tingkat sig adalah 0,200 nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

• Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi melalui Run Test
Runs Test**

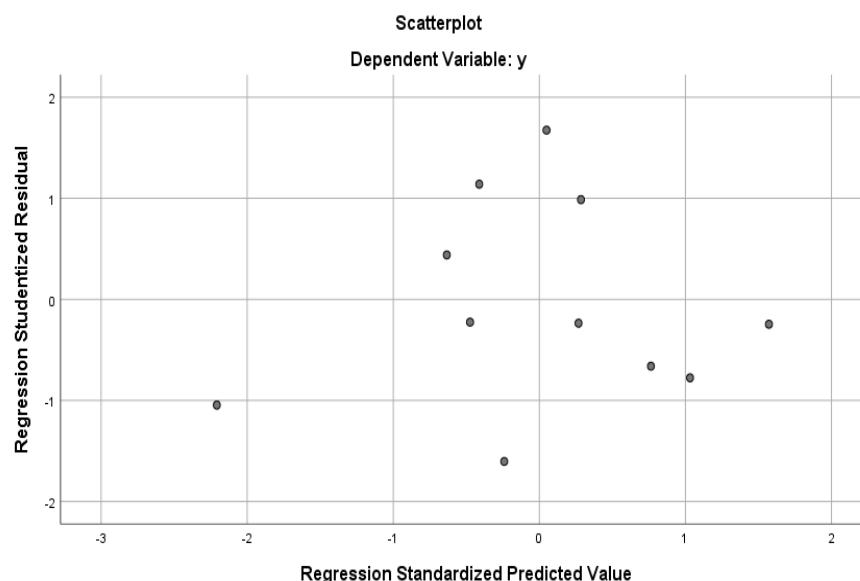
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.08539
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,540 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

- Uji Heterokedastisitas

Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.566	1.885		.300	.773		
CAR	.083	.024	.614	3.422	.011	1.000	1.000
NPL	-1.237	.358	-.737	-3.459	.011	.708	1.413
LDR	.064	.024	.565	2.652	.033	.708	1.413

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10 dengan VIF tertinggi yaitu 1.413 Sedangkan nilai TOL > 0,1 dengan TOL terendah 0,708. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

B. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.566	1.885		.300	.773
CAR	.083	.024	.614	3.422	.011
NPL	-1.237	.358	-.737	-3.459	.011
LDR	.064	.024	.565	2.652	.033

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui nilai:

$$Y = 0,566 + 0,083 X_1 - 1,237 X_2 + 0,064 X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari model regresi tersebut adalah:

$$a = 0,566$$

Jika *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* sama dengan 0 (nol) atau konstanta (tidak mengalami peningkatan dan penurunan) maka besarnya *Return on Asset* **0,566**

$$b_1 = 0,083$$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda positif, maka jika *Capital Adequacy Ratio* naik sebesar 1 (satu) satuan, maka *Return on Asset* perusahaan akan naik sebesar **0,083** dengan asumsi variabel lainnya tetap.

$$b_2 = -1,237$$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda negatif atau berlawanan arah, maka jika jumlah *Non Performing Loan* naik sebesar 1 (satu) satuan, maka *Return on Asset* perusahaan akan turun sebesar **-1,237** dengan asumsi variabel lainnya tetap.

$$b_3 = 0,064$$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda positif, maka jika *Loan to Deposit Ratio* naik sebesar 1 (satu) satuan, maka *Return on Asset* perusahaan akan naik sebesar **0,064** dengan asumsi variabel lainnya tetap.

• Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.775	.678	.36036	2.040

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai hubungan dengan *Return on Asset*. Hal ini di buktikan dengan nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,880 yang artinya memiliki hubungan yang sangat tinggi atau pengaruh sangat tinggi.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.775	.678	.36036	2.040
a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Dilihat dari tabel 7 nilai R^2 adalah 0,775. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi/ sumbangan terhadap naik atau turunnya *Return on Asset* sebesar 77,5% dan sisanya 22,5% disumbangkan variabel lain diluar persamaan regresi yang tidak diteliti.

C. Hasil Uji Hipotesis

- Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.129	3	1.043	8.031	0.11 ^b
	Residual	.909	7	.130		
	Total	4.038	10			
a. Dependent Variable: Return on Asset						
b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR						

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

Pada tabel 8 dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah 8,031 sedangkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 4,35 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 diterima H_0 ditolak, yang artinya *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.566	1.885		.300	.773
CAR	.083	.024	.614	3.422	.011
NPL	-1.237	.358	-.737	-3.459	.011
LDR	.064	.024	.565	2.652	.033

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 27.0

a) Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset

Pada tabel 9. dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 3.422 > 2,306$ dan nilai signifikannya adalah $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

b) Non Performing Loan terhadap Return on Asset

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = -3.459 < 2,306$ dan nilai signifikannya adalah $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti *Non Performing Loan* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

c) Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 2.652 > 2,306$ dan nilai signifikannya adalah $0,033 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

D. Pembahasan**a) Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio Berpengaruh terhadap Return on Asset**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berpengaruhnya ketiga variabel tersebut secara simultan menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada kecukupan modal, risiko kredit, dan likuiditas secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko usaha, *Non Performing Loan* menggambarkan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat. Pengelolaan yang baik terhadap ketiga faktor tersebut dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dan memperoleh laba yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfitriani (2021) dan Yuniati (2019) yang menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian Humairoh dan Agustina (2022) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* tidak seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

b) Capital Adequacy Ratio Berpengaruh terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,083 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,011 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* diterima. Menurut penulis, Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kecukupan modal yang dimiliki perusahaan mampu mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Modal yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfitriani (2021), Moorcy, Arrywibowo (2020), Humairoh dan Agustina (2022), Dewi, Tahu, dan Gunadi (2023) serta Yuniati (2019) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ardiantini, Susila, dan Pradana (2025), serta Widyastuti, Aini (2021) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi, karakteristik perusahaan yang diteliti, serta perbedaan data yang digunakan dalam penelitian.

c) *Non Performing Loan* Berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung sebesar -3,459 sehingga hipotesis diterima menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki arah pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Kemampuan bank dalam menjaga kualitas kredit sangat penting karena peningkatan kredit bermasalah dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit, pengawasan kredit, serta proses analisis pemberian kredit perlu dilakukan secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfitriani (2021), Yuniati (2019), Moorcy, Arrywibowo (2020) dan Widyastuti, Aini (2021) serta Dewi, Tahu, dan Gunadi (2023) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Humairoh dan Agustina (2022) serta Ardiantini, Susila, dan Pradana (2025) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

d) *Loan to Deposit Ratio* Berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung sebesar 2,652 lebih besar dari ttabel sebesar 2,306 sehingga hipotesis diterima. berpengaruhnya *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit yang dilakukan perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit perusahaan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Menurut penulis, semakin optimal penyaluran kredit yang dilakukan, maka semakin besar peluang bank memperoleh pendapatan bunga yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfitriani (2021), Ardiantini, Susila, dan Pradana (2025), Yuniati (2019), serta Dewi, Tahu, dan Gunadi (2023) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Humairoh dan Agustina (2022), Moorcy, Arrywibowo (2020) dan Widyastuti, Aini

(2021) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

5. Simpulan dan Saran

• Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025.
2. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025.
3. *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025.
4. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015–2025.

• Saran

1. Saran untuk perusahaan (PT Bank Rakyat Indonesia Tbk)
 - a) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* agar tetap berada pada tingkat yang memadai. Permodalan yang kuat terbukti memberikan pengaruh positif terhadap *Return On Assets* sehingga mampu meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta mendukung stabilitas operasional.
 - b) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk diharapkan tetap menjaga kualitas kredit, meningkatkan kualitas penyaluran kredit dengan memperkuat pengelolaan risiko kredit sehingga tingkat *Non Performing Loan* tetap rendah. Pengendalian kredit bermasalah akan membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan karena *Non Performing Loan* terbukti berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.
 - c) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* melalui penyaluran dana pihak ketiga yang efektif dan tetap memperhatikan aspek likuiditas. Pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* yang baik dapat meningkatkan pendapatan dari aktivitas kredit sehingga berdampak positif terhadap peningkatan *Return On Assets*.
2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi *Return On Assets*, seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, Dana Pihak Ketiga, maupun faktor ekonomi makro. Selain itu, penelitian dapat menggunakan periode yang lebih panjang atau objek penelitian yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif, lebih luas dan akurat.
3. Saran Bagi Investor
Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada sektor perbankan, khususnya dengan memperhatikan tingkat *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio*. Investor sebaiknya memilih bank yang memiliki permodalan yang kuat, tingkat kredit bermasalah yang rendah, serta kemampuan menyalurkan kredit secara optimal karena faktor-faktor tersebut terbukti memengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return On Assets*.

6. Daftar Pustaka

- Adrián. 2019. *Peran Perbankan dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*.
- Alazis, A. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada bank umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 8, hlm. 115–128.
- Al-fadzar, S. N., Purbayati, R., dan Pakpahan, R. 2021. Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, hal. 208–215.
- Anggreningsih, K. D., dan Negara, M. S. 2021. Pengaruh NPL, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, dan CAR terhadap ROA. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 10, hal. 313–332.
- Apriyantari, D. A., & Ramantha, I. W. 2018. Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 23, hlm. 1–29.
- Ardiantini, L. E., & Susila, G. P. A. J. 2025. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Prospek: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 7, hal 520–529.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Aulia, R., & Anwar, S. 2021. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi Return on Assets perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, hlm. 45–58.
- Badung, I. G. A., & Yadnya, I. P. 2018. Profitabilitas sebagai indikator kinerja bank. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 15, hlm. 101–112.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning: Boston.
- Dendawijaya, L. 2019. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Dewi, N. L. G. S., Tahu, G. P., & Gunadi, I. G. N. B. 2023. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 13, hlm. 56–70.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fakhrunnas. 2017. *Manajemen Perbankan Indonesia*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. 2019. *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education Limited: Harlow.
- Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Humairoh, S., dan Agustina, R. 2022. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016–2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 4, hal. 1–12.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kuncoro, M. 2018. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Moorcy, N. H., dan Arrywibowo, I. 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, hal. 450–468.

- Nurfitriani, I. 2021. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol 3, hal 50–67.
- Pratama, A., Warnadi, W., & Novriyani, N. 2025. Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rembet, W. E. C., dan Baramuli, D. N. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, hal. 342–352.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunaryo. 2020. Non Performing Loan dan dampaknya terhadap Return on Assets. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 9, hlm. 41–54.
- Syahyunan. 2017. *Manajemen Keuangan Perbankan*. USU Press: Medan.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Deepublish: Yogyakarta.
- Widyastuti, P. F., dan Aini, N. 2021. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol. 12, hal. 1020–1026.
- Wijayani, R., Hidayat, A., & Yusuf, M. 2022. Determinan profitabilitas perbankan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 13, hlm. 98–113.
- Yuliani. 2022. Teknik dokumentasi dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, vol. 5, hlm. 112–120.
- Yuwono, D. A. P., dan Yuniati, T. 2019. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol. 8.